

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil Analisis Tingkat Kebisingan Pada Ruas Jalan Kabupaten Malang Terhadap Rumah Sakit (Studi Kasus RS. Wawa Husada, RS. Hasta Husada, RSUD Kanjuruhan) didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Volume lalu lintas kendaraan rata-rata tertinggi RS. Wawa Husada berada pada titik 1 sebesar 1426 skr/jam. Volume lalu lintas kendaraan rata-rata tertinggi RS. Hasta Husada berada pada titik 13 sebesar 395,1 skr/jam. Volume lalu lintas kendaraan rata-rata tertinggi RSUD Kanjuruhan berada pada titik 16 sebesar 1047,8 skr/jam. RS. Wawa Husada menjadi yang tertinggi intensitas volume kendaraannya karena di jalan tersebut merupakan jalan penghubung antara pusat Kota Malang dengan Kabupaten Malang sehingga kendaraan bermotor yang melewati jalan tersebut lebih banyak dikarenakan banyak orang yang melewati jalan tersebut untuk menuju ke tempat tujuan masing-masing yang tersebar ke seluruh penjuru Kota Malang dan Kabupaten Malang.
2. Tingkat kebisingan tertinggi RS. Wawa Husada berada pada titik 2 sebesar 84,60 dBA. Tingkat kebisingan tertinggi RS. Hasta Husada berada pada titik 10 sebesar 73,77 dBA. Tingkat kebisingan tertinggi RSUD Kanjuruhan berada pada titik 16 sebesar 84,49 dBA. Sehingga dapat diambil kesimpulan jika melihat volume kendaraan yang melintas maka kebisingan yang dihasilkan juga akan semakin besar yaitu terdapat pada RS. Wawa Husada karena begitu banyak kendaraan bermotor yang melintas di kawasan tersebut.

3. Berdasarkan rekapitulasi perhitungan regresi didapatkan nilai R^2 tertinggi berada pada RS. Wawa Husada titik 1 sebesar 0,945. Sehingga nilai korelasi data volume kendaraan SM dengan Leq sebesar 0,708 artinya memiliki korelasi positif cukup kuat, data volume kendaraan KR dengan Leq sebesar 0,970 artinya memiliki korelasi positif sangat kuat, dan data volume kendaraan KB dengan Leq sebesar 0,431 artinya memiliki korelasi positif sedang. Dapat disimpulkan bahwa korelasi positif memiliki arti yaitu semakin banyak volume kendaraan maka tingkat kebisingan yang diterima juga akan semakin meningkat.
4. Pemetaan untuk SIG mendapatkan hasil pemetaan berupa peta volume kendaraan dan peta tingkat kebisingan di ruas jalan depan rumah sakit yang dapat dilihat pada gambar 4.1 sampai dengan gambar 4.4.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberi pada tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengurangi dampak kebisingan yang diakibatkan oleh pergerakan lalu lintas maka perlu diberi tanaman bambu jepang dan jati emas serta *noise barrier* atau dinding penghalang untuk upaya mengurangi dampak kebisingan yang diakibatkan oleh kendaraan bermotor yang melewati masing-masing lokasi penelitian.
2. Penambahan *speed bump* untuk upaya mengurangi kecepatan laju kendaraan bermotor yang melewati masing-masing lokasi penelitian.